

**SKRIPSI**

**PERAN GABUNGAN KELOMPOK TANI DALAM  
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI DI  
DESA GEDUNG BURUK KECAMATAN MUARA BELIDA  
KABUPATEN MUARA ENIM**

***THE ROLE OF FARMERS GROUP ASSOCIATION IN  
INCREASING RICE FARMING PRODUCTIVITY IN GEDUNG  
BURUK VILLAGE MUARA BELIDA DISTRICT  
MUARA ENIM REGENCY***



**Enfant Faza Anisah  
05011281924044**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## SUMMARY

**ENFANT FAZA ANISAH.** The Role of Farmers Group Association in Increasing Rice Farming Productivity in Gedung Buruk Village Muara Belida District Muara Enim Regency (Supervised by **HENNY MALINI**).

Agricultural development in the swamp area is faced with problems in the form of low land productivity and low availability of labor resources. The achievement of rice farming productivity is inseparable from the role of farmer groups as institutions that accommodate the interests of farmers in carrying out their farming activities. Farmer groups can indirectly become a form of business to increase farming productivity by managing farming together. By forming a group it will facilitate the achievement of goals compared to working individually. The aims of this study were to: (1) Measure the role of combined farmers' group in increasing the productivity of rice farming in Gedung Buruk Village. (2) Calculating the productivity of rice farming in farmer groups in Gedung Buruk Village. (3) Analyzing the relationship between the role of combined farmers' group and the productivity of rice farming in Gedung Buruk Village. This research was conducted in Gedung Buruk Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency. The research was conducted from November to December 2023. The research location was in Gedung Buruk Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency. The selection of this location is done purposively or intentionally. The research method used in this study is a survey method by distributing questionnaires and direct interviews. Determination of the sample using a simple random method with a total sample of 40.

From the results of this study it can be explained that (1) The role of rice farmer groups as a vehicle for learning classes, a vehicle for collaboration and as a production unit in Gedung Buruk Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency has a score of 50.9 with moderate criteria. (2) The average productivity of rice farming in Gedung Buruk Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency is 3.455 kg/ha/year with the type of shallow and middle lowland swamps which have a planting cycle once a year. (3) There is a positive and significant relationship between the role of farmer groups and the productivity of rice farming with a correlation coefficient of 0.385 with a moderate degree of relationship criteria.

Keyword : correlation, farmer groups, rice, productivity

## RINGKASAN

**ENFANT FAZA ANISAH.** Peran Gabungan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **HENNY MALINI**).

Pembangunan pertanian di daerah rawa lebak dihadapkan pada masalah berupa rendahnya produktivitas lahan dan rendahnya ketersediaan sumberdaya tenaga kerja. Pencapaian produktivitas usahatani padi tidak terlepas dari peran kelompok tani sebagai lembaga yang mengakomodasi kepentingan petani dalam menjalankan usahatani. Kelompok tani secara tidak langsung dapat menjadi salah satu bentuk usaha untuk meningkatkan produktivitas usahatani dengan cara mengelola usahatani secara bersama. Dengan dibentuknya kelompok maka akan memudahkan tercapainya tujuan dibandingkan dengan bekerja perorangan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk: (1) Mengukur peran gabungan kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi di Desa Gedung Buruk. (2) Menghitung produktivitas usahatani padi pada kelompok tani di Desa Gedung Buruk. (3) Menganalisis hubungan antara peran gabungan kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi di Desa Gedung Buruk. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim. Penelitian dilakukan pada November sampai dengan Desember 2023. Lokasi penelitian di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara purposive atau sengaja. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menyebarkan kuisioner dan wawancara langsung. Penentuan sampel menggunakan metode acak sederhana dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 40 petani.

Adapun hasil dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa (1) Peran kelompok tani padi sebagai wahana kelas belajar, wahana kerjasama dan sebagai unit produksi di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim memiliki skor 50,9 dengan kriteria sedang. (2) Rata-rata produktivitas usahatani padi di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim adalah sebesar 3.455 kg/ha/tahun dengan jenis lahan rawa lebak dangkal dan tengahan yang memiliki siklus tanam satu kali dalam satu tahun. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi dengan nilai koefisien korelasi 0,385 dengan keeratan hubungan pada kriteria hubungan menengah.

Kata Kunci : korelasi, kelompok tani, padi, produktivitas

**SKRIPSI**

**PERAN GABUNGAN KELOMPOK TANI DALAM  
MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI DI  
DESA GEDUNG BURUK KECAMATAN MUARA BELIDA  
KABUPATEN MUARA ENIM**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Enfant Faza Anisah  
05011281924044**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# LEMBAR PENGESAHAN

## PERAN GABUNGAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI DI DESA GEDUNG BURUK KECAMATAN MUARA BELIDA KABUPATEN MUARA ENIM

### SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Enfant Faza Anisah  
05011281924044


Indralaya, Maret 2023  
Pembimbing



Henny Malini, S.P., M.Si  
NIP. 197904232008122004


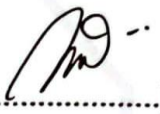
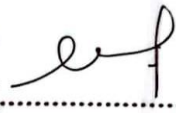
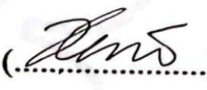


Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

  
Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Peran Gabungan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim” oleh *Enfant Faza Anisah* telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 14 Maret 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

- |  |            |  |
|--|------------|--|
| 1. Dr. Yunita, S.P., M.Si.<br>NIP. 197106242000032001          | Ketua      | <br>(.....)   |
| 2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc<br>NIP. 199607102022032014      | Sekretaris | <br>(.....)   |
| 3. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.<br>NIP. 197807042008122001 | Penguji    | <br>(.....)  |
| 4. Henny Malini, S.P., M.Si.<br>NIP. 197904232008122004        | Pembimbing | <br>(.....) |

Indralaya, Maret 2023

Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



  
**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Enfant Faza Anisah

NIM : 05011281924044

Judul : Peran Gabungan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil saya sendiri dengan arahan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Maret 2023



Enfant Faza Anisah

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karna berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Peran Gabungan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Allah SWT yang berkat anugerah-Nya yang sangat berlimpah telah membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua, Bapak Suem dan Ibu Nurlina yang telah memberikan semangat dan selalu menguatkan. Serta saudara-saudara saya yang sangat saya cintai yang telah membantu dan juga mendukung saya.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani,S.P.,M.Si. sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Henny Malini,S.P.,M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan banyak ilmu, meluangkan banyak waktu serta memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa studi penulis.
6. Bapak Zainudin dan keluarga, serta seluruh petani di Desa Gedung Buruk yang telah banyak membantu, memberikan informasi dan meluangkan waktu untuk penulis selama penelitian.
7. Sahabat-sahabat ku tercinta “Rara, Cimel, Nyimas, Atika, Malta dan Caca” yang sudah kebersamai dan mendukung sejak penulis duduk di bangku SMA sampai dengan sekarang dan semoga akan terus bersama.
8. Teman-teman bismillah A “Dina, Pibi, Ii, Empit” yang telah menemani membantu dan mendukung penulis selama perkuliahan.



9. Teman-teman seperjuangan bunda Henny “Anzu, Rama, Cindy, Sofia, Yusril, Alifa” atas semangat dan kebersamaannya pada semester akhir.
10. *My number one fan*, Arya Abdillah dan Kim Doyoung yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
11. Idham Pajri yang sudah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberikan semangat serta kata-kata positif.
12. Gee dan *playlist*-nya yang selalu menemani penulis dalam keadaan apapun. Serta memberikan energi positif bagi penulis.
13. Defa dan Alifa yang telah menemani dan banyak membantu selama penulis melakukan penelitian.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Indralaya, Maret 2023

Enfant Faza Anisah

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan .....	4
1.4. Manfaat .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi.....	6
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	6
2.1.3. Konsepsi Produktivitas .....	7
2.1.4. Konsepsi Gabungan Kelompok Tani .....	10
2.1.5. Konsepsi Kelompok Tani.....	10
2.1.6. Konsepsi Peranan Kelompok Tani.....	11
2.1.6.1. Kelompok Tani Sebagai Wahana Belajar .....	12
2.1.6.2. Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama.....	12
2.1.6.3. Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi.....	13
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	19
3.1. Waktu dan Tempat .....	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	20
3.5. Metode Pengolahan Data .....	20

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1.Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	24
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah.....	24
4.1.2. Pemerintahan Desa.....	24
4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi.....	24
4.1.4. Demografi .....	25
4.1.4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	25
4.1.4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	25
4.1.4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	26
4.1.5. Keadaan Sosial Budaya.....	26
4.1.6. Sarana dan Prasarana.....	27
4.1.6.1. Pendidikan.....	27
4.1.6.2. Agama .....	27
4.1.6.3. Kesehatan .....	27
4.2. Karakteristik Petani Contoh .....	28
4.2.1. Umur .....	28
4.2.2. Tingkat Pendidikan .....	28
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	29
4.2.4. Luas Lahan .....	29
4.3. Keadaan Umum Usahatani di Desa Gedung Buruk .....	30
4.4. Profil Kelembagaan Pertanian di Desa Gedung Buruk.....	31
4.5. Peran Kelompok Tani .....	33
4.5.1. Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar .....	35
4.5.2. Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama.....	38
4.5.3. Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi .....	41
4.6. Produktivitas Usahatani Padi .....	43
4.7. Hubungan Peran Kelompok Tani Terhadap Produktivitas Usahatani Padi .....	45
BAB 5. PENUTUP .....	48
5.1. Kesimpulan .....	48
5.2. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	50

LAMPIRAN.....	54
---------------	----

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai interval kelas dan kriteria kelas.....	19
Tabel 3.2. Interpretasi Korelasi <i>Rank Spearman</i> .....	20
Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan .....	22
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan.....	23
Tabel 4.3. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	23
Tabel 4.4. Karakteristik umur petani.....	25
Tabel 4.5. Karakteristik tingkat pendidikan.....	26
Tabel 4.6. Karakteristik jumlah anggota keluarga .....	26
Tabel 4.7. Luas lahan petani contoh di desa gedung buruk .....	27
Tabel 4.8. Peran kelompok tani di desa gedung buruk .....	30
Tabel 4.9. Skor peran kelompok tani sebagai kelas belajar .....	32
Tabel 4.10. Skor peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama.....	35
Tabel 4.11. Skor peran kelompok tani sebagai unit produksi .....	38
Tabel 4.12. Kegiatan produksi usahatani padi di Desa Gedung Buruk .....	45
Tabel 4.13. Produksi dan produktivitas usahatani padi.....	46
Tabel 4.14. Hubungan peran kelompok tani terhadap produktivitas usahatani padi.....	42

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan penelitian secara diagramatik .....	15

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner penelitian.....	55
Lampiran 2. Skor peran kelompok tani sebagai kelas belajar.....	59
Lampiran 3. Skor peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama .....	61
Lampiran 4. Skor peran kelompok tani sebagai unit produksi .....	63
Lampiran 5. Produktivitas usahatani padi.....	65
Lampiran 6. Output SPSS uji <i>rank spearman</i> .....	67
Lampiran 7. Dokumentasi pengambilan data di lapangan .....	68

**Peran Gabungan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas  
Usahatani Padi di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida  
Kabupaten Muara Enim**

*The Role of Farmers Group Association in Increasing Rice Farming  
Productivity in Gedung Buruk Village Muara Belida District  
Muara Enim Regency*

Enfant Faza Anisah<sup>1</sup> Henny Malini<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya  
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

***Abstract***

*Agricultural development in the swamp area is faced with problems in the form of low land productivity and low availability of labor resources. The achievement of rice farming productivity is inseparable from the role of farmer groups as institutions that accommodate the interests of farmers in carrying out their farming activities. Farmer groups can indirectly become a form of business to increase farming productivity by managing farming together. By forming a group it will facilitate the achievement of goals compared to working individually. The aims of this study were to: (1) Measure the role of combined farmers' group in increasing the productivity of rice farming in Gedung Buruk Village. (2) Calculating the productivity of rice farming in farmer groups in Gedung Buruk Village. (3) Analyzing the relationship between the role of combined farmers' group and the productivity of rice farming in Gedung Buruk Village. This research was conducted in Gedung Buruk Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency. The research was conducted from November to December 2023. The research location was in Gedung Buruk Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency. The selection of this location is done purposively or intentionally. The research method used in this study is a survey method by distributing questionnaires and direct interviews. Determination of the sample using a simple random method with a total sample of 40.*

*From the results of this study it can be explained that (1) The role of rice farmer groups as a vehicle for learning classes, a vehicle for collaboration and as a production unit in Gedung Buruk Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency has a score of 50.9 with moderate criteria. (2) The average productivity of rice farming in Gedung Buruk Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency is 3.455 kg/ha/year with the type of shallow and middle lowland swamps which have a planting cycle once a year. (3) There is a positive and significant relationship between the role of farmer groups and the productivity of rice farming with a correlation coefficient of 0.385 with a moderate degree of relationship criteria.*



*Keyword : correlation, farmer groups, rice, productivity*

<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Pembimbing

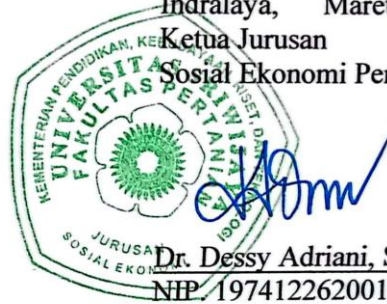
Pembimbing



Henny Malini, S.P., M.Si.  
NIP. 197904232008122004

Indralaya, Maret 2023

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Padi merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang merupakan bahan makanan pokok yaitu beras bagi masyarakat Indonesia. Perlu perhatian khusus untuk komoditas padi oleh pemerintah karena padi merupakan sumber bahan makanan pokok masyarakat Indonesia yang kebutuhannya sangat penting. Pengembangan tanaman pangan merupakan bagian dari pembangunan sektor pertanian yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan terhadap pangan dengan gizi yang baik bagi penduduk untuk memperoleh hidup yang sehat dan produktif. Pemerintah berusaha agar kebutuhan terhadap padi dapat terpenuhi dengan jumlah yang cukup untuk dapat menjamin ketahanan pangan nasional (Ma'ruf *et al.*, 2019).

Kebutuhan terhadap pangan akan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, bersamaan dengan peningkatan jumlah penduduk di Indonesia. Namun jumlah produksi pangan belum bisa memenuhi kebutuhan pangan yang disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk. Menurut Badan Pusat Statistik, produksi padi di Indonesia pada Tahun 2021 selama Januari hingga Desember mengalami penurunan sekitar 233,91 ribu ton GKG atau sebesar 0,43 persen penurunan dari jumlah produksi Tahun 2020. Penurunan produksi padi yang cukup besar pada Tahun 2021 terjadi di beberapa wilayah potensi penghasil padi antara lain Sumatera Selatan, Lampung dan Jawa Timur.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu sentra produksi padi terbesar di Indonesia. Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu kabupaten yang mayoritas penduduknya petani padi. Kabupaten Muara Enim mempunyai lahan rawa lebak yang cukup luas, yaitu sekitar 12.684 hektar. Dengan kondisi seperti ini maka lahan rawa lebak di Kabupaten Muara Enim berpotensi untuk dapat diusahakan secara optimal. Lahan rawa lebak memiliki prospek yang besar untuk dikembangkan menjadi lahan pertanian yang produktif untuk mendukung mencapai tujuan pembangunan nasional di bidang pertanian yaitu peningkatan ketahanan pangan nasional, pengembangan agribisnis dan pemanfaatan tenaga kerja. Namun, pembangunan pertanian di daerah rawa lebak dihadapkan pada masalah berupa

rendahnya produktivitas lahan dan rendahnya ketersediaan sumberdaya tenaga kerja (Djamhari, 2009).

Lahan sawah rawa lebak, secara umum hanya memiliki satu kali musim tanam dalam setiap tahunnya, yaitu pada musim kemarau. Penanaman padi dilakukan apabila air pada rawa lebak dangkal mulai surut, lalu diiringi dengan surutnya lebak tengahan dan lebak dalam. Lahan rawa lebak dalam yang masih tinggi genangan airnya tidak bisa untuk ditanami padi. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas usahatani adalah dengan cara menanam varietas padi yang adaptif dengan kondisi lahan rawa, sehingga produktivitasnya lebih tinggi, tahan terhadap hama dan penyakit sehingga dapat menghasilkan beras dengan kualitas yang baik (Suparwoto *et al.*, 2017).

Produktivitas usahatani padi di kabupaten Muara Enim menurut Badan Pusat Statistik pada Tahun 2019 sampai Tahun 2021, Produktivitas padi di Kabupaten Muara Enim pada Tahun 2019 adalah sebesar 41,42 kuintal/hektar yang kemudian angka tersebut mengalami peningkatan pada Tahun 2020 menjadi 41,45 kuintal/hektar, sedangkan pada Tahun 2021 produktivitas padi mengalami penurunan yang cukup besar yaitu sebesar 2,73 kuintal/hektar menjadi 38,72 kuintal/hektar lahan. Penurunan produktivitas usahatani padi di Kabupaten Muara Enim harus segera diatasi untuk dapat mendukung tercapainya tujuan pembangunan pada sektor pertanian.

Setiap daerah akan memiliki perencanaan produksi usahatani yang berbeda menyesuaikan dengan sumber daya pertanian, kondisi geografis, dan kebutuhan petani. Dalam kegiatan produksi sangat penting untuk menyadai bahwa sektor pertanian rentan terhadap fenomena alam seperti perubahan cuaca, curah hujan dan organisme pengganggu tanaman. Maka dari itu, petani perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup terkait perubahan iklim, teknologi pertanian, penyesuaian pola tanam, dan jenis tanaman untuk meminimalisir terjadinya kegagalan dalam usahatani seperti misalnya gagal tanam dan gagal panen. Untuk itu, peran kelompok tani dalam hal ini menjadi sangat penting untuk memberikan pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan oleh petani (Wahyuni, 2017).

Pencapaian produktivitas usahatani padi tidak terlepas dari peran kelompok tani sebagai lembaga yang mengakomodasi kepentingan petani dalam menjalankan

usahatani. Petani akan menjadi pihak yang lemah apabila mereka menjalankan usahatani sendiri-sendiri, karena petani yang menjalankan usahatani secara individual akan menjalankan usahatani dengan luas garapan yang kecil dan terpecah dengan kepemilikan modal yang terbatas. Sehingga, peran pemerintah dalam hal ini diperlukan untuk memperhatikan kelembagaan petani lewat kelompok tani karena dengan adanya kelompok, petani tersebut diharapkan akan menjadi satu kesatuan yang kuat, baik dalam hal permodalan dan juga kelembagaannya (Nasrul, 2012).

Kelompok tani adalah salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan produktivitas usahatani dengan cara mengelola usahatani secara bersama. Dengan adanya kelompok tani akan memudahkan tercapainya tujuan bersama dibandingkan dengan bekerja sendiri-sendiri. Hal ini dikarenakan dengan berkelompok, petani bisa lebih saling bekerjasama, bertukar ide, pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan berinovasi dalam menjalankan usahatani untuk menjadikan sistem pertanian menjadi lebih maju. Kelompok tani membuat petani dapat berbagi pengalaman dan berdiskusi dalam memecahkan masalah-masalah yang mereka temukan di lapangan terkait usahatani yang dijalankannya baik melalui penyuluh pertanian lapangan maupun diskusi antar kelompok tani. (Maulana, 2019).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82 Tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani menyatakan bahwa terdapat tiga fungsi kelompok tani, yaitu: 1) kelas belajar, kelompok tani merupakan wahana belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani, sehingga meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan; 2) wahana kerjasama, kelompok tani merupakan wadah untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani anggota kelompok tani, antar kelompok tani serta kerjasama dengan pihak lain; dan 3) unit produksi, usahatani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

Peran kelompok tani sebagai wahana belajar, wahana kerjasama dan unit produksi sangat diperlukan dalam memberikan informasi dan pengetahuan baru

kepada petani, sesuai dengan pernyataan (Hasan *et al.*, 2020), bahwa Kelompok tani berperan sebagai tempat belajar, wadah untuk bekerjasama dan unit produksi usahatani. Peran kelompok tani tersebut memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan produktivitas usahatani. Sebagai unit produksi, kelompok tani diarahkan untuk memiliki kemampuan mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi usahatani yang dilakukan untuk dapat menghasilkan keuntungan.

Desa Gedung buruk merupakan salah satu desa di Kecamatan Muara Belida yang memiliki potensi lahan rawa lebak untuk dijadikan lahan sawah. Lahan rawa yang dikelola dan dimanfaatkan dengan baik menjadi lahan pertanian produktif dapat menjadi salah satu sumber daya yang berpotensi besar untuk meningkatkan pasokan pangan nasional, meningkatkan produksi pangan dan meningkatkan pendapatan petani. Desa Gedung Buruk memiliki kelembagaan petani yaitu kelompok tani. Di Desa Gedung Buruk terdapat 16 Kelompok tani yang masing-masing kelompok terdiri dari 25 petani.

Meningkatkan produktivitas dari usahatani yang dilakukan oleh anggota kelompok tani, diperlukan pembinaan kelompok tani secara intensif, terarah serta terencana dalam meningkatkan peran dan fungsi kelompok tani Dalam upaya mewujudkan peningkatan produksi usahatani yang lebih maju, peran kelompok tani perlu didorong untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan produksi usahatani. Kelompok tani menjadi sebuah penggerak utama untuk mencapai kemajuan pertanian dan pembangunan pertanian. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Peran gabungan kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi di Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis menguraikan rumusan masalah di bawah ini:

1. Berapa besar peran gabungan kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi di Desa Gedung Buruk?

2. Berapa besar produktivitas usahatani padi pada gabungan kelompok tani di Desa Gedung Buruk?
3. Bagaimana hubungan antara peran gabungan kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi di Desa Gedung Buruk?

### **1.3. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur peran gabungan kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi di Desa Gedung Buruk.
2. Menghitung produktivitas usahatani padi pada gabungan kelompok tani di Desa Gedung Buruk.
3. Menganalisis hubungan antara peran gabungan kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi di Desa Gedung Buruk.

### **1.4. Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai peran gabungan kelompok tani di Desa Gedung Buruk terhadap produktivitas usahatani padi serta dapat dijadikan dasar evaluasi terhadap gabungan kelompok tani.
2. Untuk pemerintah, sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan gabungan kelompok tani dalam rangka pengembangan dan pembinaan kelompok tani di pedesaan.
3. Sebagai referensi dan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian terkait dengan kelembagaan petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2022. Produksi Padi di Indonesia Menurut Provinsi 2020 dan 2021. BPS, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2022. Produktivitas Padi di Kabupaten Muara Enim Tahun 2019-2021. BPS, Muara Enim.
- Departemen Pertanian. 2013. Peraturan Menteri Pertanian No: 82/Permentan/OT.140/8/2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2016. Peraturan Menteri Pertanian No: 67/Permentan/SM.050/12/2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Andrias, A. A., Darusman, Y., dan Rahman, M. 2017. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 4(1), 521–529.
- Dancey, C. P., dan Reidy, J. 2004. *Statistics Without Maths for Psychology: using SPSS for Windows*. Prentice Hall, London.
- Djamhari, S. 2009. Kajian Penerapan Mekanisasi Pertanian di Lahan Rawa Lebak Desa Putak - Muara Enim. *Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia*, 11(3), 157–161.
- Falangi, H. H., Moniaga, V. R. B., dan Timban, J. F. J. 2020. Peran Kelompok Tani Esa Ate Dalam Usahatani Jagung di Kelurahan Mapanget Barat Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Agri-Sosioekonomi*, 16(1), 141–150.
- Handayani, W. A., Tedjaningsih, T., dan Rofatin, B. 2019. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi. *Jurnal Agristan*, 1(2), 80–88.
- Hasan, Usman, Sadapotto, A., dan Elihami. 2020. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah. *EduPsyCouns Journal*, 3(1), 1–5.
- Herdin. 2020. Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Padi Sawah (Studi Kasus Kelompok Tani Harapan Baru Desa Karang Agung, Kabupaten Bulungan). Skripsi (dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Borneo Tarakan, Tarakan.
- Impal, M. ., L. S., B. O., dan Moniaga, V. R. B. 2017. Peranan Kelompok Tani “Tenggang Rasa” Terhadap Pengembangan Tanaman Kakao di Desa Inomunga, Kecamatan Kaidipang, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Agri-Sosioekonomi*, 13(2), 97–112.
- Is, A., Husnah, U., dan Afrianto, E. 2021. Peranan Kelompok Tani dalam Usahatani

- Padi Sawah di Desa Bungo Tanjung Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo. *Journal TABARO*, 5(1), 524–535.
- Jaya, M. N., Sarwoprasodjo, S., Hubeis, M., dan Sugihen, B. G. 2017. Tingkat Keberdayaan Kelompok Tani pada Pengelolaan Usahatani Padi di Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah. *Jurnal Penyuluhan*, 13(2), 166–180.
- Karundeng, V. M. E., Lolowang, T. F., dan Tangkere, E. G. 2021. Peran Kelompok Tani Cita Imbaya Terhadap Produktivitas Cabai di Desa Raanan Baru Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan. *Agri-Sosio Ekonomi*, 17(2), 201–210.
- Ma'ruf, M. I., Kamaruddin, C. A., dan Muharief, A. 2019. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(3), 193.
- Maghfiroh, Z. L. D., dan Tafakresnanto, C. 2020. Bentuk Lahan Menentukan Kesesuaian Lahan dan Produktivitas Lahan di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 53–63.
- Maman, U., Aminudin, I., dan Novriana, E. 2021. Efektifitas Pupuk Bersubsidi Terhadap Peningkatan Produktivitas Padi Sawah. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 14(2), 176–196.
- Mamondol, M. R., Torulemba, J., Tentena, N., dan Tengah, S. 2016. Analisis Kelayakan Ekonomi Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Pamona Puselemba. *Mamondol, Marianne Reynelda*, 2(1), 1–10.
- Mantali, M. A., Rauf, A., dan Saleh, Y. 2021. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah ( Studi Kasus Kelompok Tani di Desa Bongopini Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango). *Jurnal Agronesia*, 5(2), 82–90.
- Maulana, K. 2019. Peran Kelompok Tani Terhadap Kondisi Perekonomian Petani. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 5(2), 67–71.
- Mauludin, M. A., Winaryanto, S., dan Alim, S. (2012). Peran Kelompok dalam Mengembangkan Keberdayaan Peternak Sapi Potong (Kasus di Wilayah Selatan Kabupaten Tasikmalaya ). *Jurnal Ilmu Ternak*, 12(1), 1–8.
- Mulyati, S., Rochdiani, D., dan Yusuf, M. N. (2016). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Petani dan Partisipasi Petani Dalam Penerapan Teknologi Pola Tanam Padi (*Oryza sativa* L.) Jajar Legowo 4:1 (Studi Kasus pada Kelompok tani Gunung Harja di Desa Kalijaya Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis). *Agroinfo Galuh*, 3(1), 1–9.
- Nasrul, W. 2012. Pengembangan Kelembagaan Pertanian Untuk Peningkatan kapasitas Petani Terhadap Pembangunan Pertanian. *Jurnal Menara Ilmu*, 3(29), 166–174.
- Nurliani, Rahbiah, S., dan Serlin, S. 2017. Analisis Dampak Pengelolaan Lahan Sawah Konvensional Terhadap Kualitas dan Produktivitas Lahan. *Jurnal*



- Ecosystem, 17(3), 843–848.
- Palar, R. H., Ngangi, C. R., dan Susana, B. O. L. 2019. Peran Kelompok Tani Terhadap Anggota Kelompok Tani Kelelondeci Indah di Desa Ampreng Kecamatan Langowan Barat. *Agri-Sosioekonomi*, 15(1), 37–44.
- Pandey, S. ., Memah, M. Y., dan Timban, J. F. J. 2019. Peran Kelompok Tani Ora Et Labora Dalam Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Kelurahan Taratara Satu. *Agri-Sosioekonomi*, 15(2), 313–320.
- Ramadoan, S., Muljono, P., dan Pulungan, I. 2013. Peran PKSM Dalam Meningkatkan Fungsi Kelompok Tani dan Partisipasi Masyarakat Di Kabupaten Bima, NTB. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 10(3), 199–210.
- Ramdhani, H., Nulhaqim, S. A., dan Fedryansyah, M. 2015. Peningkatan Kesejahteraan Petani dengan Penguatan Kelompok Tani. *Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 423–429.
- Rangkuti, K., Harahap, M., dan Rezeki, W. 2018. Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani Tanaman Kopi (*Coffea*) (Studi Kasus: di Desa Jongok Raya Kec. Bandar Kab. Bener Meriah). *Agribusiness Sciences*, 1(2), 128–134.
- Ridwansyah, R. 2019. Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Desa Marunggi Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman Provinsi Sumatera Selatan. Skripsi (dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Riau, Riau.
- Robinson Putra, Amiruddin Saleh, N. P. 2016. Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Kapasitas Petani Penangkar Benih Padi Sawah (*Oriza Sativa* L) di Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 14(1), 112–128.
- Ruauw, E., Baroleh, J., dan Powa, D. 2011. Kajian Pengelolaan Usahatani Kelapa di Desa Tolombukan Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Agri-Sosioekonomi*, 7(2), 39–50.
- Rustandi, Y., dan Suhadji, R. 2017. Keragaman Evaluasi Fungsi Kelembagaan Kelompok Tani di Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Jawa Timur. *Jurnal Agrica Ekstensi*, 11(2), 55–60.
- Sahidu, A., Miharja, D. L., dan Yanuari, A. 2018. Studi Tentang Peran kelompok Tani Sebagai Wadah Belajar dan Wadah kerjasama dalam Mengelola Usahatani di Desa Sukamulia Timur Kecamatan Sukamulia. Skripsi (dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Mataram.
- Sandes, R. A., Kusnadi, D., dan Nane, M. N. 2018. Fungsi Kelompok Tani pada Implementasi Jajar Legowo Padi Sawah (*Oryza Sativa* L .) di Kecamatan Leles Kabupaten Garut. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 13(2), 33–48.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Brawijaya Press, Malang.

- Souhaly, N., Tahitu, M. E., dan Damanik, I. P. N. 2022. Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produktivitas Padi Sawah di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 10(2), 113–125.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Soekartawi. 1999. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo. Persada, Jakarta
- Suparwoto, Waluyo, dan Sasmita, P. 2017. Produksi dan Usahatani Padi Varietas Unggul Baru di Lahan Rawa Lebak Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan Production. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 17(3), 176–180.
- Supu, R., Saleh, Y., dan Bakari, Y. 2022. Peran Kelompok Tani Padi Sawah di Desa Poowo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Agrinesia*, 6(3), 165–171.
- Syahyuti. 2003. *Bedah Konsep Kelembagaan: Strategi Pengembangan dan Penerapannya dalam Penelitian Pertanian*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor.
- Wahyuni, D. 2017. Penguatan Kelembagaan Petani Menuju Kesejahteraan Petani. *Kesejahteraan Sosial*, 9(17), 9–12.
- Winardi, J. 2006. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Raja Grafindo Persada, Jakarta